



PEMBUATAN SENI LUKIS MURAL DINDING SEKOLAH YAYASAN PAUD/TK AL-MUHAJIRIN KOTA JANTHO UNTUK MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER

Anni Kholilah^{1*}, Miftahun Naufa^{2*}, Muhammad Ghifari^{3*}

*Program Studi Seni Rupa Murni Jurusan Seni Rupa dan Desain
Program Studi Kriya Seni Jurusan Seni Rupa dan Desain
Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Budaya Indonesia Aceh*

*Jl. Transmigrasi, Gampong Buket Meusara, Kec. Kota Jantho, Kab. Aceh Besar, Kode Pos 23911
Aceh, Indonesia*

E-mail: annikhoolilah@isbiaceh.ac.id, miftahunnaufa@isbiaceh.ac.id, muhammadghifari@isbiaceh.ac.id

Abstrak

Sekolah Yayasan Al-Muhajirin merupakan sebuah sekolah PAUD yang berada di Kota Jantho dengan jumlah siswanya tidak terlalu banyak dan gedung sekolah yang kurang terawat serta terlihat kusam, pembuatan seni lukis mural bertujuan untuk meningkatkan pendidikan karakter anak. Mural yang akan di buat adalah mural gambar karakter yang sesuai dengan usia anak-anak PAUD. Metode dalam pembuatan mural ini adalah melalui beberapa tahapan yaitu: tahap pra-perancangan, tahap perancangan, tahap perwujudan dan penyajian. Hasil yang diperoleh nantinya berupa karya mural tentang konsep luar angkasa, karakter binatang, gambar kartun dan karakter daun. Mural ini diharapkan menghadirkan karakter-karakter yang memiliki nilai pendidikan dan bermakna sehingga bisa belajar sambil bermain, membuat anak nyaman, merasa senang dan membuat sekolah Yayasan AL-Muhajirin semakin diminati anak-anak serta orang tua murid.

Kata kunci: mural, sekolah, karakter, kota Jantho.

Abstract

Al-Muhajirin Foundation School is a PAUD school located in Jantho City with not too many students and a school building that is poorly maintained and looks dull, making mural painting aims to improve children's character education. The mural that will be made is a mural of character images that are appropriate for the age of PAUD children. The method in making this mural is through several stages, namely: pre-design stage, design stage, embodiment stage and presentation. The results obtained will be in the form of mural works about the concept of outer space, animal characters, cartoon images and leaf characters. This mural is expected to present characters that have educational value and are meaningful so that they can learn while playing, make children comfortable, feel happy and make the AL-Muhajirin Foundation school more attractive to children and parents of students.

Keyword: mural, school, character, Jantho city.

PENDAHULUAN

Kabupaten Aceh Besar merupakan salah satu Kabupaten yang terdapat di Provinsi Aceh dengan Kota Jantho sebagai ibu kota. Kota Jantho juga terdapat beberapa sekolah, baik dari TK-SD-SMA bahkan kota Jantho sudah terdapat kampus, yaitu kampus ISBI Aceh. Sekolah Paud/TK Al-Muhajirin merupakan salah satu yayasan yang berada di kota Jantho, dimana anak didiknya tidak terlalu ramai dan kebanyakan adalah anak-anak Kota Jantho, dikarenakan sebagian masyarakat Jantho menyekolahkan anaknya di sekolah negeri ataupun sekolah di luar kota Jantho. Jadi salah satu cara untuk membuat daya tarik dalam membangun karakter pendidikan adalah melalui karya seni, sehingga membuat yayasan menjadi lebih menarik kembali.

Dharsono (2007) mengatakan seni adalah simbol dari perasaan, merupakan kreasi bentuk simbolis dari perasaan manusia. Sehingga dalam perwujudan seni lukis mural Yayasan AL-Muhajirin perlu menuangkan perasaan dalam berkarya, sebab apa yang dibuat nantinya akan dilihat serta di baca oleh anak-anak dan orang tua murid. Seni merupakan ungkapan ide atau perasaan yang estetis dan bermakna dari pembuatnya yang diwujudkan melalui media rupa yang dapat di tangka dan dirasakan dengan rabaan (Maulida, 2020). Seni memiliki unsur keindahan yang diungkapkan melalui suatu media yang sifatnya nyata, baik itu dalam bentuk nada, rupa, gerak, dan syair, serta dapat dirasakan oleh panca indera manusia. Seni lukis adalah salah satu cabang seni rupa yang tercipta dari



imajinasi seniman yang diekspresikan melalui media garis, warna, tekstur, gelap terang, maupun bidang dan bentuk. Bentuk adalah unsur seni rupa yang sangat perlu diperhatikan, dimana setiap bentuk memiliki karakter dan tingkat kesukaran tersendiri (Ginting, 2020). Apalagi dalam membentuk lukis mural dinding yang akan dilihat anak-anak, perlu memperhatikan warna serta bentuk yang menggambarkan karakter anak itu sendiri dan dunia anak. Seni lukis lebih kepada pengembangan dan penyempurnaan yang lebih kompleks dari menggambar. Secara konvensional seni lukis disajikan dalam bidang dua dimensi, dan menggunakan media kertas, kanvas, papan, dan lain sebagainya.

Kegiatan seni yang dilakukan berupa mural dengan cara melukis dinding sekolah yang sudah mulai pudar dan gambar-gambar yang lama akan diganti dengan gambar-gambar baru yang lebih menarik lagi. Sehingga membangun karakter sekolah itu kembali menjadi indah. Kata mural berasal dari bahasa latin diambil dari kata *murus* yang berarti dinding (Susandro, 2020). Mural disebut juga dengan lukisan yang dibuat langsung maupun tidak pada permukaan dinding suatu bangunan, yang tidak langsung memiliki kesamaan dengan lukisan (Susanto, 2001).

Jika dilihat dari sejarah seni mural sudah ada sejak zaman terdahulu, sudah ada sejak 31.500 tahun yang lalu tepatnya pada masa prasejarah. Tujuan dibuatnya mural ini yaitu untuk menghidupkan dan membangun kembali karakter sekolah yayasan ini menjadi lebih dikenal lagi di masyarakat Kota Jantho maupun sekitarnya.

Mural juga memiliki atau mengandung makna tertentu guna untuk mengedukasi masyarakat ataupun orang banyak dengan berbagai macam gambar-gambar serta karakter yang dimunculkan, serta dapat memunculkan makna tersendiri dari para penikmatnya (Susandro, 2020). Bagi anak-anak mural pada dinding sekolah akan memberikan dunia imajinasi tersendiri bagi mereka, dimana gambar-gambar yang dimunculkan adalah karakter yang anak-anak lihat dalam keseharian baik dari gambar-gambar di buku maupun karakter-karakter yang mereka lihat pada televisi.

KAJIAN TEORI

Seni dalam seni rupa memiliki arti yang sangat beragam, seni rupa atas merupakan seni yang dihasilkan dari keperluan kemewahan, produk-produk eksklusif seperti desain interior dan grafis, seni rupa bawah merupakan seni yang produksi konsumsinya adalah kalangan social bawah seperti lukisan becak,

lukisan jalanan, dan seni rupa kontemporer yang merupakan senirupa yang berkembang pada masa kini seperti seni instalasi dan lainnya (Susanto, 2001).

Seni lukis mural merupakan seni lukis dalam media tembok atau dinding yang saat ini lagi hits di dunia seni. Seni lukis mural ini sekarang sudah sering di lakukan di dalam kafe-kafe, tembok jalanan, dalam kamar maupun tembok-tembok lainnya. Sekarang seni lukis mural ini bukan sembarangan digoreskan saja, melainkan sudah memiliki konsep, makna dan idea.

Menurut Berlin (2008) mengemukakan teknik melukis seperti menggunakan cat minyak dan lain-lain. Proses pengkaryaan mural ini menggunakan teknik yaitu akrilik, dimana cat dasar pada dinding gedung tersebut menggunakan cat minyak sehingga pada kegiatan mural kali ini menggunakan teknik akrilik.

Gerry (2019) mengungkapkan bahwa pembentukan suasana adalah unsur terpenting dalam pembuatan mural sesuai dengan konsep dan imajinasi yang ingin disampaikan. Seperti pembuatan mural pada Yayasan AL-Muhajirin perlu melihat suasana dan lingkungannya agar karya mural yang dihasilkan dapat memberikan daya tarik bagi anak-anak dan orang tua murid. Gambar-gambar yang dimunculkan nantinya pada lukis mural Yayasan AL-Muhajirin akan menggambarkan suasana yang sesuai dengan dunia anak seperti ceria, manis dan menarik. Pesan dan suasana dalam mural dapat disampaikan melalui bentuk visual tanda, kode, dan makna baik secara verbal maupun visual (Yerica, 2016).

METODE PENCIPTAAN

Metode penciptaan merupakan langkah awal dalam melahirkan sebuah karya seni, dimana perlu melakukan beberapa tahap dalam proses penggarapan karya seni.

1. Penyusunan Program

Pengabdian ini di mulai dengan melakukan sosialisasi. Sosialisasi ini dilakukan ke Sekolah Yayasan PAUD/TK AL-Muhajirin Kota Jantho, tentang kegiatan yang akan dibuat mulai dari pengenalan lukis dinding sampai karakter-karakter yang akan di munculkan dan dilukiskan ke tembok dinding sekolah yang dibuat dengan menggunakan cat akrilik dan *oil*.

Pelatihan manajemen organisasi masyarakat. Pada tahap ini tim dan pembimbing memberikan pengetahuan seputar manajemen tentang organisasi agar mampu mengelola dan merawatnya dengan benar.

Pengawasan keberlanjutan program Sekolah, mempunyai kemampuan dalam menjalankan program.





Evaluasi terhadap program dan pembuatan laporan akhir. Tahap terakhir ini tim melakukan evaluasi atas program dan kemudian membuat laporan akhir.

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam karya ini adalah sebagai berikut:

Pra-Perancangan. Pra-perancangan merupakan langkah awal pengembangan gagasan melalui referensi data perpustakaan, pengembangan imajinasi serta bentuk-bentuk produk karya seni lukis dinding lainnya yang menghasilkan nilai estetis yang tinggi.

Perancangan. Perancangan adalah ide gagasan visual dengan mempertimbangkan beberapa unsur-unsur penciptaan karya seni yang relevan.

Perwujudan Karya. Perwujudan karya adalah proses visual berdasarkan ukuran yang sesuai dengan nilai, fungsi dan makna melalui uji kelayakan terhadap model yang telah di buat.

Penyajian Penyajian merupakan hasil akhir dari karya yang di buat dan dapat di lihat ke khalayak ramai.

PROSES PERWUJUDAN KARYA

Tahapan perwujudan ini merupakan tahap proses pembuatan karya seni. Tahap perwujudan ini rancangan untuk membuat sebuah karya yang akan diciptakan. Seperti seni Lukis mural ini pertama-tama yaitu:

1. Membuat Sketsa dan Desain Karya

Pembuatan desain ini akan dibuat sesuai dengan tema yang ditentukan dengan karakter anak-anak dan berpendidikan tidak mengandung unsur pornografi. Suasana awal Yayasan PAUD/TK Al-Muhajirin:



Gambar 1. Suasana Paud/TK AL-Muhajirin



Gambar 2. Diskusi Desain Gambar Mural



Gambar 3. Pembuatan Sketsa/Desain Mural pada Dinding

2. Penciptaan Karya

Proses pembuatan karya ini dituangkan kedalam sebuah media tembok atau dinding yang bisa dikatakan dengan seni lukis mural, proses pembuatan karya ini dilakukan dengan bahan-bahan akrilik dengan teknik bebas.



Gambar 4. Proses Mural Tembok/Dinding



Gambar 5. Proses Mural Tembok/Dinding

3. Finishing

Setelah karya selesai maka dilakukan proses akhir, tahap ini melakukan penyelesaian dengan mempertegas



garis-garis dengan cat warna hitam pada karya sehingga objek kelihatan muncul. Proses karya ini perlu karena dianggap bagian dari proses berkarya.

Pengabdian seni lukis mural ini, ingin menuangkan ekspresi kedalam sebuah tembok Yayasan PAUD/TK tempat untuk menuangkan ide-ide kreatif yang berupa karakter-karakter anak-anak dan binatang maupun karakter tontonan kartun anak-anak yang disukainya, sehingga bisa menjadi imajinasinya terbuka kembali.

Seni lukis mural ini nantinya akan menggambarkan karakter anak pada dinding, yang dimaksud dengan menggambar adalah kegiatan yang membentuk imajinasi dengan teknik dan alat yang beragam dan pada tahap ini dilakukan dengan mencoret, menggores, atau melukiskan objek dengan warna sehingga akan memunculkan gambar atau karakter yang diinginkan (Fitri, 2020).



Gambar 6. Hasil Mural pada Dinding Depan

Tembok Yayasan PAUD/Tk Al-Muhajirin dulunya sangatlah lusuh dan gambar-gambar yang ada di tembok itu sudah mulai memudar dan tidak terawat lagi. Dengan adanya pembuatan terbaru, dan menghadirkan kembali yang lebih baru dan bagus berharap anak-anak bisa bermain sambil belajar kembali dengan baik.



Gambar 7. Hasil Mural pada Dinding Depan Kanan

Tembok/dinding sekolah TK atau PAUD secara umum menghadirkan gambar dengan karakter visual yang disukai anak-anak. Hal ini tentu bertujuan selain membuat anak lebih nyaman, lukisan dinding di TK juga membuat TK/PAUD terlihat lebih menarik

kembali sehingga masyarakat berada disekitarnya bisa merasakan keindahan PAUD dan TK itu sendiri. Yayasan PAUD/TK Al-Muhajirin Kota Jantho Sekarang Sudah mulai hidup kembali dengan suasana yang baru. Karena menghadirkan karakter-karakter yang berpendidikan dan bermakna sehingga bisa belajar sambil bermain.



Gambar 8. Hasil Mural pada Dinding Depan



Gambar 9. Hasil Mural pada Dinding Depan Kiri



Gambar 10. Foto Bersama dengan Seluruh Team

WUJUD KARYA

Dalam penciptaan seni lukis mural ini, berbagai bentuk-bentuk karakter imajinasi anak-anak hadir di atas media tembok atau dinding sebagai menifestasi ide dari seorang seniman. Rajudin (dalam Mariantto, 2020: 02 menjelaskan bahwa karya seni murni memiliki tiga bentuk yang berbeda secara visual, bentuk representasional, simbolik dan abstrak). Representasi dari karakter-karakter anak-anak dapat disimbolkan melalui visual dengan bentuk kupu-kupu dan bunga (Rajudin, 2020). Berdasarkan diatas, dapat diartikan bentuk cukup erat kaitannya dengan makna serta mengandung hal yang bisa jadi pelajaran untuk anak anak dalam pendidikan berkarakter.





Gambar 11. Karya Konsep Luar Angkasa

Karya ini menceritakan tentang pembelajaran buat anak-anak untuk mengenal tentang imajinasi di luar angkasa.



Gambar 12. Karakter Binatang

Karakter binatang ini bisa anak-anak mengenal dengan berbagai binatang yang ada, sehingga mereka bisa belajar sambil bermain



Gambar 13. Karakter Daun

Karakter daun di buat agar anak-anak dapat mengenal bentuk daun dan tumbuhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kebudayaan yang khas dan pada setiap kebudayaan mengandung nilai seni yang indah, ada banyak sekali bentuk seni dan budaya yang ada di kehidupan anda walau mungkin sering tidak anda sadari. Salah satu bentuk seni kebudayaan dimana kesenian yang memiliki wujud pasti atau memiliki unsur rupa. Seni rupa sendiri memiliki klasifikasi lagi ke dalam beberapa bentuk. Bentuk-bentuk tersebut adalah seni gambar, lukis, patung, grafis, kerajinan tangan, kriya dan multimedia.

Karya seni mural adalah sebuah karya seni lukis yang dilakukan pada media permanen, seperti tembok dinding. Lukis dinding tentu juga dapat menjadi sebuah karya seni. Perlu adanya pemahaman keterampilan dan pengetahuan artistik agar dapat memahami seni lukis mural yang sesuai. Selain itu juga harus memiliki keterampilan teknik untuk melukis dinding menjadi lebih indah dan menarik. Keberhasilan pengabdian ini dapat diukur dari kemampuan perwujudan visual-visual yang dilukis oleh mahasiswa dan dosen sehingga dapat menambah wawasan guru dan siswa dalam pengembangan karakter.

2. Saran

Seni lukis mural ini sangat berpengaruh kepada Pendidikan karakter anak-anak TK dan PAUD, begitu juga dengan guru-guru dan masyarakat berada disekitarnya, berharap kedepan pengabdian ini akan berlanjut untuk menumbuhkan terus karakter Pendidikan anak-anak TK dan PAUD.

UCAPAN TERIMAKASIH DAN PENGHARGAAN

Terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat maka kami mengucapkan terimakasih kepada LPPMPMP ISBI Aceh sebagai penyelenggara kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ISBI Aceh tahun 2022, serta terimakasih kami kepada seluruh anggota yang sudah membantu suksesnya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.



DAFTAR RUJUKAN

- Berlin, P. (2008). *Panduan Melukis dengan Cat Minyak*. Jakarta: Akademia.
- Rachmat, G., & Safitri, R. (2019). Fenomena Mural Sebagai Pembentukan Suasana Interior Cafe Resto. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 7(3), 238-247.
- Ginting, J., & Triyanto, R. (2020). Tinjauan Ketepatan Bentuk, Gelap Terang, Dan Warna Pada Gambar Bentuk Media Akrilik. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 9(2), 300-308.
- Maulida, D., & Saleh, K. (2020). Menggambar Bentuk Melalui Media Video Tutorial di SMP Negeri 12 Pematangsiantar. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 9(1), 218-225.
- Sari, F. P., Azmi, A., & SND, R. B. (2020). Tinjauan Kemampuan Menggambar Menggunakan Pola Pada Anak di TK B RA Al-Fazwa Deli Serdang. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 9(1), 176-181.
- Dharsono, S. K. (2007). *Kritik Seni*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Rajudin, R., Miswar, M., & Muler, Y. (2020). Metode Penciptaan Bentuk Representasional, Simbolik, dan Abstrak (Studi Penciptaan Karya Seni Murni Di Sumatera Barat, Indonesia). *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 9(2), 261-272.
- Susandro, S., Taruan, H. N., & Ghifari, M. (2020). Resepsi Masyarakat dan Wisatawan Terhadap Karya Seni Mural di Kawasan Krueng Dho dan Krueng Daroy Kota Banda Aceh. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 9(1), 70-76.
- Susanto, M. (2001). *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius
- Dewi, Y. T., & Zaini, I. (2016). Analisis Visual Mural Karakter Mongki Karya Alfajr X-Go Wiratama. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 4(2), 284-292.

